

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Faridayanti, Yustina. 2008. *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membuat Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri Kretek I Bantul, Yogyakarta, Tahun Ajaran, 2006/2007.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kretek I Bantul, Yogyakarta, (2) mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Kretek I Bantul, Yogyakarta dalam membuat karangan deskripsi, (3) mendeskripsikan hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membuat karangan deskripsi kelas IV SD Negeri Kretek I Bantul, Yogyakarta.

Teori yang dijadikan landasan peneliti yaitu teori kosakata dan karangan deskripsi. Kosakata merupakan suatu kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis. Karangan deskripsi merupakan suatu bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek garapannya, seolah-olah mengalami sendiri. Pengajaran menulis sudah diterapkan sejak sekolah dasar khususnya kelas IV. Oleh karena itu, latihan menulis sangat penting dilakukan siswa, agar penanaman dasar menulis dikuasai siswa pada jenjang ini.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2007 di SD Negeri Kretek I Bantul, Yogyakarta. Data penelitian ini diperoleh dari tes penguasaan kosakata yang berapa soal pilihan ganda sejumlah 25 butir soal dan tes membuat karangan deskripsi dengan tema yang sudah ditentukan. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV berjumlah 20 orang. Seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh dari tes penguasaan kosakata 22,00 dan skor tes membuat karangan deskripsi 70,75. Skor tes penguasaan kosakata tertinggi 24,00 terendah 19,00. Untuk skor mengarang deskripsi tertinggi 75,00 terendah 60,00. Koefisien variabel x dan y adalah 0,571 lebih besar dari (r) tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5%.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian adalah (1) tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kretek I Bantul, Yogyakarta tergolong *sangat tinggi* dengan skor rata-rata 22,00, (2) tingkat kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Kretek I Bantul, Yogyakarta dalam membuat karangan deskripsi tergolong *tinggi* dengan skor rata-rata 70,75, (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membuat karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Kretek I Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian diberikan saran kepada siswa, guru, sekolah, dan peneliti lain (1) siswa diharapkan dapat mempertahankan tingkat penguasaan kosakata yang dimilikinya dan dapat meningkatkan kemampuan membuat karangan deskripsi, (2) guru diharapkan memberi bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membuat karangan deskripsi, (3) sekolah diharapkan dapat memenuhi fasilitas pendukung KBM yang berupa kelengkapan

sarana media pembelajaran khususnya pengajaran kosakata agar siswa memiliki peningkatan kemampuan penguasaan kosakata, (4) peneliti lain diharapkan dapat mengadakan penelitian sejenis dengan menambah variabel bebas yang lain, yang berpengaruh pada kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia.



ABSTRACT

Faridayanti, Yustina. 2008. *The Relation Between Vocabulary Mastery and Capability in Writing Description of the Fourth Grade of state – elementary School Kretek 1 Bantul, Yogyakarta in the Academic 2006/2007.* Thesis. Yogyakarta. Indonesian Language Education Program. Sanata Dharma University.

The purpose of this research are: (1) to describe the level of vocabulary mastery of the fourth grade students of state – elementary school Kretek 1 Bantul, Yogyakarta, (2) to describe the students capability in writing description, (3) to describe the relation between students vocabulary mastery and capability in writing description.

This research was based on the theory of vocabulary and the description. Vocabulary is the words that was owned by an author or a speaker. The description is a written form that related the writers effort to give description of an object. Teaching writing should be applied when students are in fourth grade of state - elementary school. Therefore, writing exercises are very important for students to do in order to make them more understand about basic of writing.

The research was held on October 2007 in state – elementary school Kretek 1 Bantul, Yogyakarta. The data were obtained from the vocabulary test with form of 25 optional and composed a description with the fixed theme. It is followed by 20 students of the fourth grade as samples of the research. Data analysis technique between used in this research correlation analysis to know the relationship each variable.

The result of the research showed that the average score of vocabulary test is 22,00 and the average score of written test is 70,75. The highest score of vocabulary test is 24,00 an the lowest score is 19,00. The highest score of written test is 75,00 and the lowest is 60,00. The coefficient of variable x and y is 0,571 higher than (r) 0,444 in the significant table of 5%.

Based on the result above, the writer concluded that: (1) the level vocabulary mastery and capability in writing description of the fourth grade state - elementary school are able to reach *high score* ; they have 22,00 for their vocabulary test and 70,75 for their written test, (2) there is significant positif relation between vocabulary mastery and capability in writing description.

According to the research, the writer make suggestion for students, teachers, schools, and other researchers, (1) students should maintained their level of vocabulary mastery and increase their capability in writing description, (2) teachers shoul guidan their students capability in writing description, (3) school is expeted to full fill the facility a condition the activity of learning and teaching, expecially the teaching of vocabulary wich is a complete conditions the media of learning with the facility that is available mastering the vocabulary, (4) the other researches is expeted to be able to hold the research as the same with adding other free variable that makes other capability vocabulary mastery of Indonesian.